

**Pelestarian Budaya Tenun Songket Tradisional Minangkabau di  
Kenagarian Pandai Sikek Tahun 1975-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Humaniora (S. Hum) di Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan  
Humaniora UIN Imam Bonjol Padang*



*Oleh:*

**Rahmi Maida Fitri**  
**1511020040**

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1441 H/2019 M**


## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul “**Pelestarian Budaya Tenun Songket Tradisional Minangkabau di Kenagarian Pandai Sikek Tahun 1975-2019**” yang disusun oleh Sdr. Rahmi Maida Fitri, Nim. 1511020040 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

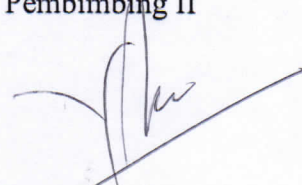
Padang, 05 Agustus 2019

Pembimbing I



**Dra. Sismarni, M. Pd**  
Nip. 19570227 198703 2 001

Pembimbing II



**Dra. Yulniza, M. Ag**  
Nip. 19690620 199403 2 004

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pelestarian Budaya Tenun Songket Tradisional Minangkabau di Kenagarian Pandai Sikek Tahun 1975-2019**. Disusun oleh Rahmi Maida Fitri, Nim 1511020040, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelestarian budaya tenun songket tradisional Minangkabau di Kenagarian Pandai Sikek. Batasan dalam penelitian ini yaitu sejarah songket di Minangkabau, dinamika tenun songket tradisional di Kenagarian Pandai Sikek, pembuatan tenun songket tradisional Minangkabau di Kenagarian Pandai Sikek, dan pelestarian budaya tenun songket tradisional Minangkabau di Kenagarian Pandai Sikek.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dinamika tenun songket tradisional Minangkabau di Kenagarian Pandai Sikek, menjelaskan pembuatan tenun songket tradisional Minangkabau di Kenagarian Pandai Sikek dan mengungkapkan pelestarian budaya tenun songket tradisional Minangkabau di Kenagarian Pandai Sikek tahun 1975-2019.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian sejarah. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah heuristik, kritik sumber, sintesis dan penulisan. Sebagai langkah awal penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan pokok permasalahan, kemudian dari data tersebut penulis melakukan kritik sumber untuk mengetahui apakah sumber tersebut dapat dipercaya keasliannya atau tidak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada sejarah yang mencatat kapan masuknya tenunan ini di Pandai Sikek, namun kepandaian menenun ini sudah ada sejak zaman nenek moyang. Dahulu kurang lebih sejak 300 tahun yang lalu. Tenunan songket Pandai Sikek mengalami perkembangan dari periode ke periode, ditandai dengan masuknya bangsa kolonial ke Nagari Pandai Sikek. Periode pertama pada masa kolonial Belanda tenunan songket ini mengalami peningkatan. Periode kedua pada masa penjajahan Jepang, tenunan songket ini mengalami kondisi yang sangat buruk, akibat Jepang menghentikan pemasokan bahan mentah untuk membuat tenun tersebut. Periode ketiga adalah pada masa kemerdekaan, tenunan songket Pandai Sikek mengalami peningkatan, ini terlihat dari salah seorang tokoh yang bernama Jalisah yang berusaha membakar kembali semangat masyarakat Pandai Sikek untuk kembali menenun terutama bagi generasi muda. Pembuatan tenun songket ini masih tradisional karena peralatan yang digunakan masih sederhana. Pelestarian budaya tenun tradisional ini dilakukan dengan cara keluarga, motivasi masyarakat, dorongan pemerintah, mengatasi permasalahan yang dihadapi penenun, dan pemerintah mendirikan kelompok profesi tenun.

Kata Kunci: *Tenun Songket, Pandai Sikek, Pelestarian.*